

## LAMPIRAN I

**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan I (Rata-rata harian posisi Januari, Februari, dan Maret 2025)

(dalam juta Rp)

	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>		
Total High Quality Liquid Asset (HQLA)	<b>3,380,822</b>	<b>3,380,822</b>
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		
Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		
a. Simpanan/Pendanaan stabil	-	-
b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	1,462,926	146,293
Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:		
a. Simpanan operasional	-	-
b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	2,677,584	1,058,077
c. Entitas Lainnya & Surat berharga yang diterbitkan	540,607	540,607
Pendanaan dengan agunan (secured funding)		
Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:		
a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	23	23
b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas		
c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan		
d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-
e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana		
f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	27,079	812
g. arus kas keluar kontraktual lainnya	66,625	66,625
<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>	<b>4,774,844</b>	<b>1,812,437</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		
Pinjaman dengan agunan Secured lending		
Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	125,762	63,020
Arus kas masuk lainnya	48	48
<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>	<b>125,809</b>	<b>63,068</b>
		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
<b>TOTAL HQLA</b>		<b>3,380,822</b>
<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>1,749,369</b>
<b>LCR (%)</b>		<b>193.26%</b>

## LAMPIRAN II

### LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULAN

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan I (Rata-rata harian posisi Januari, Februari, dan Maret 2025)

#### Analisis

Berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas bagi Bank Umum dan POJK No. 19 tahun 2024 tentang Perubahan atas POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan:

*Liquidity Coverage Ratio* (LCR) PT Bank QNB Indonesia Tbk pada Triwulan I 2025 adalah 193,26%, berada di atas kebijakan yang ditetapkan OJK, yaitu minimum 100%. LCR Triwulan I 2025 merupakan rerata harian LCR dari bulan Januari hingga Maret 2025. Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR Triwulan I 2025 adalah 58 hari.

Rasio LCR pada Triwulan I 2025 menurun sebesar 3,92% bila dibandingkan dengan rasio LCR pada Triwulan IV 2024, yaitu sebesar 197,18%. Penurunan LCR pada Triwulan I 2025 disebabkan oleh:

- Kenaikan rerata harian Net Cash Outflow sebesar Rp 114,78 miliar (nilai setelah *haircut*), akibat peningkatan Jumlah Simpanan operasional nasabah korporasi simpanan non-operasional dan/atau kewajiban yang bersifat non-operasional yang tidak dijamin oleh LPS hingga 30 hari kedepan sebesar Rp 131,14 miliar (nilai setelah *haircut*).

Sesuai dengan kebijakan risiko likuiditas PT Bank QNB Indonesia, liquidity management dilakukan oleh Treasury & Financial Institution sebagai lini pertama dari pertahanan. Sedangkan unit kerja Market, Liquidity & Enterprise Risk bertindak sebagai lini kedua dalam penerapan risiko likuiditas melalui pemantauan dan perhitungan rasio-rasio likuiditas, termasuk LCR, yang dilaporkan secara harian kepada BOD dan kepala-kepala divisi terkait. Selain itu, Treasury & Finansial Institution juga berkoordinasi dengan divisi lain (Funding & Lending) dalam melakukan perencanaan likuiditas terkait proyeksi arus kas. Strategi pengelolaan risiko likuiditas dikaji secara berkala dalam pertemuan ALCO.